

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

2023-2053



082340311885



unimof.ac.id



www.unimof.ac.id

TIM PENYUSUN

Pelindung : Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd
Penanggung Jawab : Erwin Prasetyo. ST, M.Pd
Koordinator : Muhammad Fitri, SE, M.Pd
Anggota : Wahyuningsih, S.Si, M.Pd
Dian Ernaningsih, SP, M.Pd
Magdalena Dhema, M.Pd
Gisela Nuwa, S.Fil, M.Th
Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd, M.Pd



**SURAT KEPUTUSAN KETUA SENAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE
Nomor : 001/KEP-SENATUNIMOF/II.3.AU/C/2023**

**TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2023-2053
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Maumere, menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut.
- b. Bahwa sebagai tindak lanjut pada poin (a), perlu disahkan Rencana Induk Pengembangan Tahun 2023-2053 dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430) ;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen;
- 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

9. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 763/E/O/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere, yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah
10. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 736/KEP/I.O/D/2023 tentang Penyesuaian Penyebutan Rektor IKIP Muhammadiyah Maumere Menjadi Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere Masa Jabatan 2021-2025;
11. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
12. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
13. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
14. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere

Memperhatikan : 1. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere
2. Hasil rapat Senat Universitas Muhammadiyah Maumere Tanggal 16 September 2023 M.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2023-2053.**
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023-2053 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua** : Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023-2053 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan IKIP Muhammadiyah Maumere dan lingkungan strategisnya;
- Ketiga** : Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan IKIP Muhammadiyah Maumere Tahun 2023-2053 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

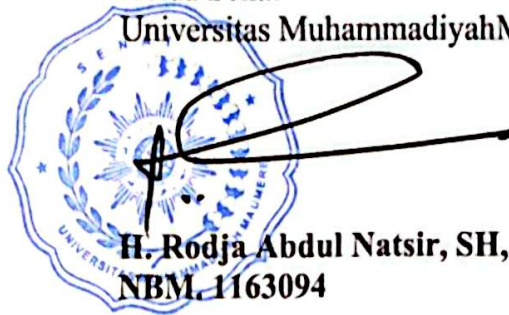
Ditetapkan di : Maumere

Pada Tanggal : 03 Rabiul Awal 1445 H

18 September 2023 M

Ketua Senat

Universitas Muhammadiyah Maumere



H. Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd

NBM. 1163094

Tembusan :

1. Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
3. Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Maumere
4. Anggota Senat Universitas Muhammadiyah Maumere
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere
6. Arsip



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAUMERE

Kode/Nomor : DH-002/RIP.01/2023

Tanggal : 18 September 2023

RIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAUMERE

Revisi : 01(pertama)

Halaman : 1-26

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumusan	Mohammad Fitri, SE, M.Pd	Wakil Rektor I		04 Juni 2023
Pemeriksaan	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		20 Agustus 2023
Persetujuan	H. Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd	Ketua Senat		16 September 2023
Penetapan	H. Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd	Ketua Senat		18 September 2023
Pengendalian	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		18 September 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin dan pertolongannya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Maumere tahun 2023-2053 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana induk pengembangan merupakan fondasi dasar dalam menyusun rencana kegiatan di Universitas Muhammadiyah Maumere, dan wajib digunakan oleh pimpinan fakultas maupun program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan di tingkat fakultas dan program studi, demikian halnya untuk program kegiatan di lembaga, biro, dan UPT di Universitas Muhammadiyah Maumere.

Buku rencana induk ini berisi bagian pendahuluan; falsafah, nilai, prinsip, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis SWOT, tujuan sasaran dan strategi, indikator pencapaian menuju Institut unggul, target akhir pencapaian rencana strategi dan bagian penutup.

Selanjutnya selaku Rektor, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan rencana strategi ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan kampus Universitas Muhammadiyah Maumere di masa yang akan datang.

Universitas Muhammadiyah Maumere

Rektor

Erwin Prasetyo, ST, M.Pd
NBM. 116 9476

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Tim Penyusun	ii
SK Senat Tentang Rencana Induk Pengembangan Tahun 2023-2053	iv
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Maumere.....	2
C. Dasar Hukum Penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Maumere.....	3
D. Pernyataan Visi Universitas Muhammadiyah Maumere	4
E. Pernyataan Misi Universitas Muhammadiyah Maumere.....	5
F. Tujuan Universitas Muhammadiyah Maumere	6
G. Motto Universitas Muhammadiyah Maumere	6
Bab II Analisis SWOT	7
A. Analisis Situasi Internal	7
B. Analisis Situasi Eksternal	8
Bab III Arah Pengembangan (<i>Road Map</i>)	11
A. Periode 2023–2028: Konsolidasi Awal	13
B. Periode 2029–2033: Penguatan Dasar	13
C. Periode 2034–2038: Daya Saing Regional I.....	14
D. Periode 2039–2043: Daya Saing Regional II.....	14
E. Periode 2044–2048: Menuju Global.....	14
F. Periode 2049–2053: Reputasi Global	15
Bab IV Strategi Dasar, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja	16
A. Periode 2023–2028: Konsolidasi Awal.....	16
1. Latar Belakang dan Urgensi Konsolidasi.....	16
2. Arah Kebijakan Utama.....	16
3. Strategi Pengembangan	16
4. Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2028	17
B. Periode 2029–2033: Penguatan Dasar.....	17

1.	Latar Belakang dan Urgensi Penguatan Dasar	17
2.	Arah Kebijakan Utama.....	18
3.	Strategi Pengembangan.....	18
4.	Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2033	18
<i>C. Periode 2034–2038: Daya Saing Regional I.....</i>		<i>19</i>
1.	Latar Belakang dan Urgensi.....	19
2.	Arah Kebijakan Utama.....	19
3.	Strategi Pengembangan.....	19
4.	Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2038	20
<i>D. Periode 2039–2043: Daya Saing Regional II.....</i>		<i>20</i>
1.	Latar Belakang dan Urgensi.....	21
2.	Arah Kebijakan Utama.....	21
3.	Strategi Pengembangan.....	21
4.	Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2043	21
<i>E. Periode 2044–2048: Menuju Global.....</i>		<i>22</i>
1.	Latar Belakang dan Urgensi.....	22
2.	Arah Kebijakan Utama.....	22
3.	Strategi Pengembangan.....	23
4.	Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2048	23
<i>F. Periode 2049–2053: Reputasi Global.....</i>		<i>23</i>
1.	Latar Belakang dan Urgensi.....	24
2.	Arah Kebijakan Utama.....	24
3.	Strategi Pengembangan.....	24
4.	Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2053	25
Bab V Penutup.....		26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang berdiri di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Keberadaan UNIMOF tidak hanya sebagai institusi pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, serta multikulturalisme. Transformasi dari IKIP Muhammadiyah Maumere menuju universitas merupakan langkah strategis dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi yang lebih luas, relevan, dan berkualitas.

Perubahan global yang ditandai oleh revolusi industri 4.0, digitalisasi, serta disrupsi teknologi menuntut perguruan tinggi untuk menghadirkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, daya saing global, dan keterampilan abad 21. Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan tinggi nasional, UNIMOF perlu merumuskan arah pengembangan jangka panjang melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang mampu memandu seluruh kegiatan akademik, riset, pengabdian, serta tata kelola kelembagaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Nusa Tenggara Timur sebagai wilayah kepulauan memiliki tantangan dan potensi yang khas. Tantangan berupa keterbatasan akses pendidikan, sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Namun, di sisi lain, NTT juga menyimpan potensi besar dalam bidang kemaritiman, pertanian, pariwisata, energi terbarukan, dan kebudayaan multikultural. UNIMOF sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah di Flores memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi ini melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan lokal sekaligus berorientasi global.

Selain itu, UNIMOF memiliki tanggung jawab moral untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, Al-Islam, dan Kemuhammadiyah dalam seluruh aktivitas akademik. Penanaman nilai religiusitas dan multikulturalisme menjadi ciri khas UNIMOF dalam membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter mulia, mampu hidup berdampingan dalam keberagaman, dan menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, UNIMOF diharapkan mampu melahirkan sarjana yang berintegritas dan siap berkontribusi dalam pembangunan daerah, nasional, dan internasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, disusunlah Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023–2053 sebagai dokumen perencanaan strategis jangka panjang. Dokumen ini memuat arah pengembangan universitas, analisis kondisi internal dan eksternal, strategi dasar, kebijakan, serta indikator pencapaian. RIP ini diharapkan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, penyusunan program, serta pengelolaan universitas secara terukur, konsisten, dan berkelanjutan menuju visi UNIMOF sebagai universitas unggul di Nusa Tenggara Timur dengan daya saing global.

B. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Maumere

Pendidikan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Maumere diawali dengan berdirinya Universitas Muhammadiyah Kupang (UMK) kampus Maumere atas MoU Bupati Sikka Drs. Paulus Moa dengan rektor UMK H. Markhotib, SH pada tahun 2002. Dalam perjalanannya hingga angkatan terakhir 2009 sudah meluluskan S1 sebanyak kurang lebih 1000 wisudawan dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Biologi, Ekonomi Manajemen, Ekonomi Akuntansi, Sosiologi, Pendidikan Agama Islam dan Hukum. Sebagai kelanjutan dari UMK Kampus Maumere, tercetus ide untuk mendirikan PTM yang berdiri sendiri dengan maksud untuk kemandirian, pengelolaan Perguruan Tinggi dan keinginan masyarakat akan kehadiran PTM di Kabupaten Sikka.

Pada Tahun 2009, di bentuk Panitia Pendirian IKIP Muhammadiyah Maumere yang diketuai oleh H. Jafar Umar, M.Sc., Ph.D dan Sekretaris H. Sudirman Badu, M.Pd keduanya adalah dosen tetap Universitas Nusa Cendana (UNDANA) dan UMK. Sepeninggal H. Jafar Umar, M.Sc., Ph.D (rahimakumullah) tahun 2010, kedudukan ketua panitia pendirian diganti oleh Erwin Prasetyo, ST yang pada saat itu menjabat sebagai Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sikka. Setelah melalui proses yang panjang oleh semua pihak termasuk Penanggung jawab Abdul Rasyid Wahab, BA selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Sikka, pada Tanggal 22 Januari 2013 dikeluarkan Izin Operasional oleh Kementerian Pendidikan Nasional melalui SK Nomor:21/E/O/2013 untuk IKIP Muhammadiyah Maumere dengan delapan Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Kewarganegaraan. Saat ini 8 (delapan) Program Studi di atas telah terakreditasi B dan Baik Sekali.

Berdirinya IKIP Muhammadiyah Maumere tidak terlepas dari dukungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. H.A. Malik Fajar, M.Si, Prof. Dr. K.H Haedar Nashir, M.Si, dan Prof. Dr. K.H. Muhadjir Effendy, M.A.P.

Selama perjalanan IKIP Muhammadiyah Maumere sudah mengalami pergantian pimpinan yaitu H. Rodja Abdul Natsir, SH,M.Pd diamanahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai Rektor selama 2 periode yaitu dari tahun 2013 - 2017 dan dari 2017 – 2021. Rektor berikutnya diamanahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah kepada Erwin Prasetyo, S.T, M.Pd dari tahun 2021 hingga sekarang. Pada kepemimpinan Erwin Prasetyo, S.T., M.Pd, IKIP Muhammadiyah Maumere telah mengajukan permohonan perubahan bentuk Institut menjadi Universitas kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Melalui proses yang cukup panjang pada Tanggal 13 September 2023 telah dikeluarkan izin perubahan bentuk oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui SK Nomor: 763/E/O/2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka Menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

C. Dasar Hukum Penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Maumere

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 763/E/O/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere, yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah

7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere

D. Pernyataan Visi Universitas Muhammadiyah Maumere

Visi Universitas Muhammadiyah Maumere menggambarkan cita-cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF), pada masa yang akan datang dan atau telah ditetapkan. Rumusan visi yang telah ditetapkan adalah :

“Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere yang unggul di Nusa Tenggara Timur dalam menghasilkan sarjana berintegritas, berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural.”

Pernyataan visi ini mengandung makna bahwa Universitas Muhammadiyah Maumere bertekad untuk hadir sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang tidak hanya diakui di tingkat lokal, tetapi juga mampu memberikan kontribusi pada lingkup nasional dan internasional. Dalam memudahkan pemahaman terhadap visi Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF), agar dapat dijadikan sebagai pedoman bersama bagi seluruh sivitas akademika, maka visi sekolah tinggi perlu didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

1. **Unggul di Nusa Tenggara Timur**, Pengertian unggul memiliki makna mencerminkan tekad universitas untuk menjadi perguruan tinggi rujukan utama di kawasan timur Indonesia, khususnya NTT, baik dalam kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun tata kelola kelembagaan. Keunggulan ini ditunjukkan melalui akreditasi institusi dan program studi, kualitas sumber daya manusia, serta inovasi yang berdampak nyata bagi masyarakat. Keunggulan UNIMOF dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan hingga lulusannya dapat berkompetisi pada ranah lokal dan nasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan IKIPMu Maumere mengarah kepada 4 pilar keunggulan kompetensi yakni: (a) religius; (b) bidang pendidikan (kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional); (c) penelitian; dan (d) pengabdian pada masyarakat. Setiap pilar memiliki keunggulan spesifik sehingga keberadaan dan produk yang dihasilkan UNIMOF diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat, baik tingkat lokal, dan regional di Nusa Tenggara Timur .

2. **Sarjana Berintegritas**, lulusan UNIMOF tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter mulia, jujur, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai moral dan etika. Sarjana UNIMOF diharapkan menjadi insan akademis yang konsisten menjaga kepercayaan masyarakat dan mampu menjadi teladan dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya.
3. **Daya saing global**, yang bermakna lulusan UNIMOF memiliki kompetensi yang dapat diakui dan dihargai di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini diwujudkan melalui penguasaan kompetensi profesional, keterampilan abad 21, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, sarjana UNIMOF mampu bersaing dalam dunia kerja global dan memberikan kontribusi pada pembangunan bangsa di era persaingan internasional.
4. **Nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural**, menunjukkan identitas UNIMOF sebagai perguruan tinggi yang berakar pada nilai Islam berkemajuan, yang berpadu dengan semangat multikulturalisme masyarakat NTT. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam pengembangan keilmuan, tata kelola universitas, serta pembinaan civitas akademika agar tumbuh menjadi pribadi religius, toleran, inklusif, dan menjunjung tinggi keberagaman. Dengan demikian, UNIMOF tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, kepedulian kemanusiaan, serta kemampuan untuk membangun harmoni dalam masyarakat majemuk.

E. Pernyataan Misi Universitas Muhammadiyah Maumere

1. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural;
2. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis STEM Education, sosial, dan keagamaan dengan kontekstualisasi kearifan lokal untuk menghasilkan karya inovatif dan memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila dan Kemuhammadiyah multikultural sebagai panduan etika civitas akademika dalam menjalankan peran akademik dan sosial;
4. Menumbuhkan semangat keunggulan, inovasi, dan tanggung jawab profesional dalam tradisi akademik dan kerja di lingkungan universitas;

5. Membangun kolaborasi yang strategis dengan masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja berbasis nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural, kemanusiaan, dan keberlanjutan.

F. Tujuan Universitas Muhammadiyah Maumere

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Maumere adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, inovatif, dan berdaya saing global, dengan karakter mulia berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural;
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif dalam menyelesaikan permasalahan lokal, nasional, dan global;
3. Membentuk civitas akademika yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan humanis;
4. Mengimplementasikan budaya keunggulan, etika profesional, dan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural dalam tata kelola universitas untuk menciptakan lingkungan akademik yang harmonis, produktif, dan bermanfaat;
5. Terwujudnya tata kelola yang baik (good governance) dengan menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten.

G. Motto Universitas Muhammadiyah Maumere

Motto atau nilai-nilai filosofis yang dianut oleh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Maumere adalah :

“Toleransi, Ta’awun dan Ikhlas”

BAB II

ANALISIS SWOT

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, oleh karena itu situasi yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Maumere dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi.

A. Analisis Situasi Internal

Analisis situasi internal Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) dilakukan untuk melihat potensi dan keterbatasan yang dimiliki universitas dalam mengembangkan diri menuju visi 2053.

1. Kekuatan (Strengths)

Beberapa kekuatan utama UNIMOF adalah sebagai berikut:

a. Identitas Persyarikatan Muhammadiyah

UNIMOF memiliki keunggulan identitas yang jelas sebagai bagian dari Muhammadiyah, organisasi besar dengan jaringan pendidikan, sosial, dan kesehatan yang tersebar luas. Identitas ini menjadi sumber kepercayaan masyarakat sekaligus peluang untuk membangun kolaborasi dengan jaringan Muhammadiyah nasional maupun global.

b. Letak Geografis Strategis

UNIMOF berada di Kabupaten Sikka, Pulau Flores, yang berperan sebagai pusat pendidikan dan aktivitas ekonomi di wilayah tengah NTT. Lokasi ini memungkinkan universitas menjangkau mahasiswa dari berbagai kabupaten sekitarnya serta mendukung kontribusi dalam pembangunan daerah.

c. Dukungan Nilai Religius dan Multikultural

Integrasi nilai-nilai Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan semangat multikultural dalam pendidikan menjadikan UNIMOF unik di tengah masyarakat NTT yang plural. Hal ini memperkuat peran UNIMOF sebagai agen pembangun harmoni sosial sekaligus pencetak lulusan berkarakter.

d. Sumber Daya Manusia yang Berkembang

Dosen-dosen UNIMOF didominasi generasi muda dengan semangat tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang magister dan doktor. Potensi ini memberi harapan bagi penguatan kualitas akademik dan penelitian di masa depan.

e. Biaya Pendidikan Terjangkau

Sebagai perguruan tinggi berbasis masyarakat, UNIMOF memiliki daya tarik dalam memberikan akses pendidikan yang inklusif dan terjangkau, terutama bagi masyarakat dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah di NTT.

2. Kelemahan (Weaknesses)

Di samping kekuatan, UNIMOF masih menghadapi berbagai kelemahan, di antaranya:

a. Keterbatasan Jumlah Dosen Berkualifikasi Tinggi

Jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar masih sangat sedikit, sehingga berdampak pada kapasitas riset, publikasi ilmiah, serta kemampuan memperoleh hibah kompetitif.

b. Sarana dan Prasarana Belum Memadai

Fasilitas laboratorium, perpustakaan digital, ruang kuliah modern, serta infrastruktur teknologi informasi masih terbatas. Kondisi ini belum sepenuhnya mendukung pembelajaran berbasis digital dan penelitian yang berstandar tinggi.

c. Pendanaan yang Terbatas

Sumber pendanaan universitas masih didominasi dari biaya kuliah mahasiswa. Keterbatasan diversifikasi pendanaan membatasi fleksibilitas dalam pengembangan program, pembangunan infrastruktur, maupun riset inovatif.

d. Sistem Tata Kelola Digital Belum Optimal

Penggunaan sistem informasi manajemen akademik, keuangan, dan administrasi berbasis teknologi masih dalam tahap awal. Hal ini berpengaruh pada efektivitas layanan dan akuntabilitas tata kelola.

e. Kemitraan yang Belum Luas

Jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, industri, serta lembaga internasional masih terbatas, sehingga berdampak pada rendahnya peluang kolaborasi riset dan mobilitas akademik.

B. Analisis Situasi Eksternal

Analisis situasi eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang memengaruhi pengembangan UNIMOF.

1. Peluang (Opportunities)

a. Dukungan Pemerintah dan Kebijakan Afirmasi

Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi di kawasan timur Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai program afirmasi, bantuan pendanaan, serta hibah riset yang dapat dimanfaatkan oleh UNIMOF.

b. Kebutuhan SDM Berkualitas di NTT

Pembangunan daerah NTT dalam bidang infrastruktur, maritim, pariwisata, energi, dan pertanian menuntut tersedianya tenaga kerja terdidik. Kondisi ini membuka peluang besar bagi UNIMOF untuk menghasilkan lulusan yang siap mengisi kebutuhan tersebut.

c. Kemajuan Teknologi Digital

Transformasi digital membuka ruang bagi UNIMOF untuk mengembangkan sistem pembelajaran daring, memperluas akses pendidikan, serta meningkatkan jejaring kerjasama internasional.

d. Kekayaan Budaya dan Kearifan Lokal

NTT memiliki potensi budaya, bahasa, pariwisata, serta sumber daya alam yang sangat beragam. Hal ini dapat menjadi basis riset unggulan dan pengabdian masyarakat, sekaligus memperkuat peran UNIMOF dalam mengangkat kearifan lokal ke tingkat nasional dan global.

e. Jaringan Muhammadiyah yang Luas

Dengan ratusan perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia dan beberapa kerjasama internasional, UNIMOF berpeluang untuk mengembangkan jejaring akademik, pertukaran mahasiswa, serta kolaborasi riset yang lebih luas.

2. Tantangan (Threats)

a. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain

Keberadaan perguruan tinggi negeri maupun swasta di NTT, seperti Universitas Nusa Nipa dan Undana, meningkatkan persaingan dalam penerimaan mahasiswa baru serta pengembangan mutu akademik.

b. Terbatasnya Lapangan Kerja

Kondisi pasar kerja di NTT yang masih sempit dapat menimbulkan persoalan penyerapan lulusan. Hal ini menuntut UNIMOF untuk lebih kreatif dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi kewirausahaan.

c. Keterbatasan Ekonomi Masyarakat

Sebagian besar masyarakat NTT masih menghadapi keterbatasan ekonomi, yang dapat memengaruhi kemampuan untuk membiayai pendidikan tinggi. Kondisi ini berpotensi menurunkan daya tarik universitas jika tidak diimbangi dengan skema beasiswa dan pembiayaan pendidikan.

d. Perubahan Regulasi Pendidikan Tinggi

Kebijakan akreditasi, sistem penjaminan mutu, dan standar pendidikan tinggi yang dinamis seringkali menuntut penyesuaian cepat. Universitas yang lambat beradaptasi akan tertinggal.

e. Disrupsi Teknologi dan Globalisasi

Kemajuan teknologi yang pesat mengubah kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Jika UNIMOF tidak responsif dalam menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran, maka lulusan berisiko tidak relevan dengan kebutuhan industri.

BAB III
ARAH PENGEMBANGAN
(ROAD MAP)

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Universitas Muhammadiyah Maumere periode 2023-2053, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sedangkan faktor eksternal adalah peluang dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Universitas Muhammadiyah Maumere selalu konsisten dan komitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi setiap saat.

Beberapa langkah yang sedang dan akan ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Maumere, maka dipastikan pengembangan lembaga ini akan dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang sedang dan akan terjadi secara nasional, yaitu situasi ekonomi nasional, politik nasional, bahkan situasi ekonomi dan politik global. Dalam rangka arah pengembangan 30 (tiga puluh) tahun ke depan, maka disusun cetak biru (*blue print*) tahap-tahap pengembangan.

Tabel 1
Sasaran dan Target Capaian UNIMOF 2023-2053

Periode	Strategi	Sasaran	Target Capaian
2023–2028 (Konsolidasi Awal)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerapan <i>Good University Governance</i> ➤ Penyusunan statuta & regulasi internal ➤ Kurikulum berbasis KKNI & MBKM ➤ Integrasi nilai AIK & multikulturalisme 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tata kelola universitas transparan & akuntabel ➤ Kurikulum sesuai standar nasional ➤ Penguatan identitas religius & multikultural 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi institusi minimal “Baik Sekali” 2. ≥ 50% prodi akreditasi “Baik Sekali” 3. 70% dosen bergelar S2 4. 10% dosen bergelar S3 5. Implementasi SPMI di semua unit

2029–2033 (Penguatan Dasar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut S3 ➤ Modernisasi sarana pembelajaran (lab & perpustakaan digital) ➤ Integrasi riset awal berbasis lokal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SDM akademik meningkat ➤ Infrastruktur mendukung riset & pembelajaran digital ➤ Penelitian awal berbasis potensi lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. $\geq 75\%$ prodi terakreditasi “Baik Sekali” 2. $\geq 20\%$ dosen bergelar S3 - Publikasi nasional terindeks meningkat 200% 3. Laboratorium terpadu & perpustakaan digital berfungsi penuh
2034–2038 (Daya Saing Regional I)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurikulum berbasis riset & kewirausahaan ➤ Pendirian pusat studi unggulan lokal ➤ Penguatan jejaring nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan adaptif, inovatif & kontekstual ➤ Pusat studi unggulan (maritim, multikulturalisme) terbentuk ➤ Riset relevan dengan kebutuhan NTT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% prodi akreditasi “Unggul”/“Baik Sekali” 2. $\geq 30\%$ dosen bergelar S3 3. ≥ 2 pusat studi unggulan berdiri 4. Publikasi internasional mulai terbit
2039–2043 (Daya Saing Regional II)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Riset unggulan STEM, sosial & keagamaan ➤ Penguatan kerjasama nasional & internasional ➤ Peningkatan inovasi & paten 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ UNIMOF unggul di NTT ➤ Jejaring riset nasional/internasional kuat ➤ Inovasi berbasis kearifan lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. $\geq 40\%$ dosen bergelar S3 2. $\geq 20\%$ dosen memperoleh hibah penelitian nasional 3. ≥ 10 paten/HAKI terdaftar 4. ≥ 5 kerjasama internasional aktif
2044–2048 (Menuju Global)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Transformasi ke <i>Digital University</i> ➤ Internasionalisasi kurikulum & program studi ➤ Rekrutmen mahasiswa asing & dosen tamu internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan berstandar global ➤ Meningkatnya eksposur internasional ➤ Multikulturalisme jadi identitas global 	<ol style="list-style-type: none"> 1. $\geq 10\%$ mahasiswa asing 2. $\geq 50\%$ dosen bergelar S3 3. $\geq 30\%$ publikasi di jurnal internasional bereputasi 4. ≥ 5 dosen tamu internasional/tahun

2049–2053 (Reputasi Global)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjadi universitas riset bereputasi internasional ➤ Pusat riset unggulan global (<i>Center of Excellence</i>) ➤ Tata kelola berbasis <i>green university & kemandirian finansial</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ UNIMOF diakui global - Universitas mandiri & berkelanjutan ➤ Citra internasional sebagai kampus Islam berkemajuan multikultural 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi institusi “Unggul” 2. $\geq 70\%$ prodi “Unggul” 3. ≥ 3 <i>Center of Excellence</i> internasional 4. ≥ 30 kerjasama internasional aktif 5. UNIMOF masuk 500 besar universitas Asia
---------------------------------------	---	--	---

A. Periode 2023–2028: Konsolidasi Awal

Pada periode ini, Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) memfokuskan diri pada pemantapan fondasi kelembagaan dan konsolidasi tata kelola universitas. Penerapan prinsip *Good University Governance* menjadi prioritas agar sistem manajemen lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

Di bidang akademik, kurikulum disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kebijakan *Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)* untuk memperluas ruang belajar mahasiswa di luar kampus. Dalam hal sumber daya manusia, peningkatan kualifikasi dosen dilakukan melalui studi lanjut ke jenjang magister dan doktor.

Selain itu, penguatan identitas keislaman dan kemuhammadiyah multikultural menjadi pondasi utama, dengan memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh aktivitas kampus. Infrastruktur dasar, seperti laboratorium, perpustakaan digital, dan sarana teknologi informasi, mulai dibangun untuk mendukung pembelajaran modern.

Hasil yang diharapkan adalah UNIMOF memiliki akreditasi institusi minimal “Baik Sekali”, sebagian besar program studi terakreditasi “Baik Sekali”, serta terlaksananya sistem penjaminan mutu internal di seluruh unit kerja.

B. Periode 2029–2033: Penguatan Dasar

Memasuki periode kedua, arah pengembangan lebih difokuskan pada **peningkatan mutu akademik dan infrastruktur**. Kualifikasi dosen diperkuat dengan meningkatnya jumlah dosen bergelar doktor, sehingga kapasitas riset dan publikasi ilmiah bertambah.

Infrastruktur akademik semakin dimodernisasi, terutama penyediaan **laboratorium terpadu** dan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika. Pada fase ini pula, integrasi riset dengan pengabdian masyarakat mulai diperkuat, khususnya riset yang berbasis potensi lokal dan kebutuhan masyarakat Flores dan NTT.

Hasil yang diharapkan pada periode ini adalah minimal 75% program studi terakreditasi “Baik Sekali”, publikasi nasional meningkat signifikan, serta fasilitas akademik utama (lab dan perpustakaan digital) berfungsi penuh.

C. Periode 2034–2038: Daya Saing Regional I

Pada periode ketiga, UNIMOF diarahkan untuk meningkatkan daya saing di tingkat regional NTT. Strategi utama adalah implementasi kurikulum berbasis riset dan kewirausahaan, yang memungkinkan mahasiswa tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berwirausaha.

UNIMOF mulai mendirikan pusat studi unggulan yang fokus pada isu-isu lokal strategis seperti kemaritiman, multikulturalisme, dan lingkungan hidup. Selain itu, jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi nasional diperluas guna mendukung mobilitas dosen dan mahasiswa. Hasil yang diharapkan adalah mayoritas program studi terakreditasi “Unggul” atau “Baik Sekali”, berdirinya minimal dua pusat studi unggulan, serta publikasi internasional mulai dihasilkan.

D. Periode 2039–2043: Daya Saing Regional II

Periode ini merupakan kelanjutan penguatan posisi UNIMOF sebagai universitas unggul di NTT. Riset menjadi prioritas, dengan fokus pada bidang STEM Education, maritim, energi terbarukan, pangan, serta sosial-keagamaan.

Penguatan kerjasama nasional dan internasional dilakukan untuk memperluas akses terhadap hibah penelitian, pertukaran akademik, serta kolaborasi riset. Inovasi dan kekayaan intelektual mulai dihasilkan dalam jumlah signifikan, dengan meningkatnya paten dan HAKI yang didaftarkan.

Hasil yang diharapkan adalah peningkatan jumlah dosen bergelar doktor ($\geq 40\%$), sebagian besar memperoleh hibah penelitian nasional, tercatat minimal 10 paten/HAKI, serta terjalin sedikitnya 5 kerjasama internasional aktif.

E. Periode 2044–2048: Menuju Global

Pada periode kelima, UNIMOF diarahkan untuk memasuki tahap internasionalisasi pendidikan. Transformasi menuju *Digital University* dilakukan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI), big data, dan teknologi digital sebagai basis pembelajaran.

Kurikulum diinternasionalisasi melalui program studi baru berbasis isu global seperti pembangunan berkelanjutan, teknologi maritim, dan energi hijau. Perekrutan mahasiswa asing serta dosen tamu internasional ditingkatkan untuk memperkaya atmosfer akademik.

Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya mahasiswa asing minimal 10% dari total mahasiswa, 50% dosen bergelar doktor, 30% publikasi internasional bereputasi, serta menghadirkan dosen tamu internasional secara rutin setiap tahun.

F. Periode 2049–2053: Reputasi Global

Tahap terakhir adalah puncak pengembangan, yaitu menjadikan UNIMOF sebagai universitas riset berdaya saing global. Pada fase ini, UNIMOF ditargetkan memiliki *Center of Excellence* internasional di bidang pendidikan multikultural, kemaritiman, energi terbarukan, dan pembangunan berkelanjutan.

UNIMOF menerapkan tata kelola berkelanjutan berbasis *green university* dan kemandirian finansial, melalui unit usaha, endowment fund, dan kerjasama industri global. Identitas sebagai universitas Muhammadiyah dengan nilai-nilai multikulturalisme ditegaskan di panggung internasional, menjadikan UNIMOF pusat studi Islam berkemajuan di Asia Tenggara.

Hasil yang diharapkan adalah akreditasi institusi “Unggul”, minimal 70% program studi “Unggul”, berdirinya ≥ 3 *Center of Excellence* internasional, kerjasama dengan 30 lembaga internasional aktif, serta UNIMOF masuk dalam 500 besar universitas Asia versi pemeringkatan internasional.

BAB IV

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

A. Periode 2023–2028: Konsolidasi Awal

Periode 2023–2028 merupakan fase fondasi pembangunan Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) setelah perubahan bentuk dari IKIP Muhammadiyah Maumere menjadi universitas. Pada fase ini, prioritas utama diarahkan pada konsolidasi kelembagaan, peningkatan tata kelola, dan pemenuhan standar dasar pendidikan tinggi. Hal ini penting agar UNIMOF mampu menegakkan identitasnya sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah yang religius, multikultural, sekaligus adaptif terhadap perkembangan zaman.

1. Latar Belakang dan Urgensi Konsolidasi

Transformasi menjadi universitas membawa konsekuensi peningkatan jumlah program studi, tuntutan akreditasi, serta kewajiban memenuhi standar nasional pendidikan tinggi. Jika tidak ditopang dengan tata kelola yang baik, penguatan sumber daya manusia, dan sarana-prasarana memadai, UNIMOF akan kesulitan bersaing dengan perguruan tinggi lain di NTT. Oleh karena itu, masa 2023–2028 dipandang sebagai periode pemantapan dasar yang akan menentukan arah keberhasilan UNIMOF pada tahap-tahap berikutnya.

2. Arah Kebijakan Utama

- a. Tata Kelola dan Manajemen: membangun sistem tata kelola universitas berbasis *good university governance* dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas.
- b. Akademik dan Kurikulum: penyusunan dan penyempurnaan kurikulum berbasis KKNI dan MBKM untuk semua program studi, dengan muatan lokal dan nilai AIK yang kuat.
- c. Sumber Daya Manusia: peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan profesional, serta pengembangan budaya kerja yang produktif dan religius.
- d. Sarana dan Prasarana: penyediaan laboratorium dasar, pengembangan perpustakaan digital, modernisasi ruang kuliah, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi.
- e. Identitas Keislaman dan Multikultural: penguatan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang dikontekstualisasikan dengan kondisi multikultural masyarakat NTT, agar mahasiswa mampu menjadi agen harmoni sosial.

3. Strategi Pengembangan

- a. Menyusun regulasi internal dan statuta universitas yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

- b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit sebagai budaya mutu.
 - c. Menyediakan beasiswa studi lanjut S2 dan S3 bagi dosen, khususnya untuk bidang ilmu yang mendukung program studi baru.
 - d. Mengembangkan *academic information system* sebagai basis digitalisasi tata kelola.
 - e. Memasukkan nilai-nilai AIK multikultural ke dalam kurikulum, kegiatan kemahasiswaan, dan program pengabdian masyarakat.
4. Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2028
- a. Akreditasi institusi minimal “Baik Sekali”, serta $\geq 50\%$ program studi terakreditasi “Baik Sekali”.
 - b. Sumber daya manusia: $\geq 70\%$ dosen bergelar magister (S2) dan $\geq 10\%$ dosen bergelar doktor (S3).
 - c. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) berjalan konsisten di seluruh unit.
 - d. Infrastruktur akademik: laboratorium dasar, perpustakaan digital, dan ruang kuliah representatif tersedia dan berfungsi.
 - e. Identitas keislaman-multikultural: seluruh mahasiswa mengikuti pembinaan AIK setiap semester, serta terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis multikultural.
- Dengan capaian ini, UNIMOF diharapkan memiliki fondasi kelembagaan yang kokoh sehingga siap melangkah ke tahap berikutnya, yaitu memperkuat daya saing di tingkat regional Nusa Tenggara Timur pada periode 2029–2033 dan seterusnya.

B. Periode 2029–2033: Penguatan Dasar

Setelah melalui fase konsolidasi awal pada 2023–2028, Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) memasuki tahap Penguatan Dasar pada periode 2029–2033. Tahap ini difokuskan untuk memperkuat pondasi kelembagaan, meningkatkan mutu sumber daya manusia, dan memperluas kapasitas riset serta pengabdian masyarakat. Periode ini menjadi jembatan penting sebelum UNIMOF beranjak ke tahap peningkatan daya saing regional.

1. Latar Belakang dan Urgensi Penguatan Dasar

Transformasi ke universitas yang kredibel membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, infrastruktur akademik yang memadai, dan sistem manajemen yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pada tahap ini, kebutuhan mendesak adalah memperbanyak jumlah dosen bergelar doktor, memperluas kegiatan riset, serta meningkatkan kapasitas institusi dalam menghasilkan publikasi ilmiah dan inovasi. Tanpa langkah penguatan ini, UNIMOF akan kesulitan bersaing dengan perguruan tinggi lain di tingkat Nusa Tenggara Timur.

2. Arah Kebijakan Utama
 - a. Sumber Daya Manusia: mempercepat peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, serta mendorong kepemimpinan akademik melalui penguatan kompetensi riset dan publikasi.
 - b. Akademik: memperkaya kurikulum dengan pendekatan berbasis riset dan pengabdian masyarakat, sekaligus memperkuat muatan kewirausahaan.
 - c. Riset dan Pengabdian: mendorong riset berbasis potensi lokal NTT (kemaritiman, pertanian, sosial-keagamaan), dan mengintegrasikan hasilnya dalam program pengabdian masyarakat.
 - d. Sarana-Prasarana: modernisasi infrastruktur akademik, khususnya laboratorium terpadu, ruang belajar digital, dan perpustakaan berbasis teknologi informasi.
 - e. Tata Kelola: memperkuat sistem informasi akademik, administrasi, dan keuangan dengan manajemen digital untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.
3. Strategi Pengembangan
 - a. Melaksanakan program beasiswa doktoral untuk dosen secara terencana.
 - b. Menyediakan hibah internal riset dan pengabdian masyarakat dengan tema kontekstual sesuai kebutuhan masyarakat NTT.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan perpustakaan digital dan laboratorium terpadu sebagai pusat pembelajaran modern.
 - d. Menjalinkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi nasional untuk peningkatan kapasitas publikasi dan riset.
 - e. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi (*academic and management information system*) untuk seluruh layanan universitas.
4. Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2033
 - a. Akreditasi: minimal 75% program studi terakreditasi “Baik Sekali”, dan akreditasi institusi tetap terjaga di peringkat tinggi.
 - b. Sumber daya manusia: $\geq 20\%$ dosen bergelar doktor, dan seluruh dosen bergelar magister.
 - c. Publikasi ilmiah: jumlah publikasi terindeks nasional meningkat minimal 200% dibanding periode sebelumnya.
 - d. Riset dan pengabdian: terselenggara ≥ 50 penelitian berbasis potensi lokal setiap tahun yang hasilnya dimanfaatkan dalam program pengabdian masyarakat.
 - e. Sarana-prasarana: laboratorium terpadu, perpustakaan digital, dan sistem informasi universitas berfungsi penuh.

- f. Budaya akademik: berkembangnya tradisi riset, publikasi, dan diskusi ilmiah secara reguler di kalangan civitas akademika.

Dengan capaian tersebut, UNIMOF diproyeksikan telah memiliki dasar akademik, kelembagaan, dan sumber daya manusia yang lebih kuat, sehingga siap memasuki fase berikutnya, yaitu peningkatan daya saing regional pada periode 2034–2038.

C. Periode 2034–2038: Daya Saing Regional I

Memasuki periode ketiga, Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) diarahkan untuk meningkatkan daya saing regional di kawasan Nusa Tenggara Timur. Pada fase ini, universitas tidak lagi sekadar memperkuat fondasi internal, tetapi mulai tampil sebagai perguruan tinggi rujukan di tingkat regional dengan keunggulan akademik, riset, dan pengabdian yang berbasis potensi lokal serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

1. Latar Belakang dan Urgensi

Wilayah Nusa Tenggara Timur memiliki kekayaan alam dan budaya yang unik, sekaligus menghadapi tantangan pembangunan seperti keterbatasan sumber daya, isu lingkungan, dan rendahnya daya saing sumber daya manusia. UNIMOF dituntut berperan lebih aktif dalam menjawab tantangan ini melalui riset inovatif, pengembangan kurikulum kontekstual, dan pemberdayaan masyarakat. Pada fase ini, universitas harus mampu menegaskan dirinya sebagai perguruan tinggi unggulan di NTT.

2. Arah Kebijakan Utama

- a. Kurikulum dan Pembelajaran: penerapan kurikulum berbasis riset, kewirausahaan, dan teknologi digital, dengan fokus pada kompetensi abad 21.
- b. Riset dan Inovasi: pengembangan penelitian unggulan yang berfokus pada kemaritiman, multikulturalisme, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.
- c. Pengabdian Masyarakat: penerapan hasil riset dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata.
- d. Jejaring Akademik: memperluas kerjasama dengan perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia dan universitas nasional lainnya.
- e. Sumber Daya Manusia: peningkatan jumlah dosen doktor serta pembinaan kapasitas kepemimpinan akademik.

3. Strategi Pengembangan

- a. Mengembangkan pusat studi unggulan (Center of Excellence) yang fokus pada isu strategis daerah, seperti studi maritim, studi multikulturalisme, dan studi lingkungan.
- b. Melaksanakan program student entrepreneurship untuk mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan berbasis riset dan teknologi.

- c. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi di jurnal internasional.
 - d. Mengintegrasikan *problem-based learning* dan *project-based learning* dalam seluruh kurikulum.
 - e. Memperluas kolaborasi riset dengan lembaga pemerintah, LSM, dan mitra industri di NTT.
4. Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2038
- a. Akreditasi: $\geq 90\%$ program studi terakreditasi “Unggul” atau “Baik Sekali”.
 - b. Sumber daya manusia: $\geq 30\%$ dosen bergelar doktor.
 - c. Riset dan inovasi: berdirinya minimal 2 pusat studi unggulan di bidang maritim dan multikulturalisme.
 - d. Publikasi: mulai terbit publikasi internasional di jurnal bereputasi, dengan tren peningkatan setiap tahun.
 - e. Kewirausahaan mahasiswa: ≥ 50 mahasiswa aktif menjalankan usaha berbasis riset dan teknologi kampus.
 - f. Citra kelembagaan: UNIMOF diakui sebagai perguruan tinggi rujukan utama di Nusa Tenggara Timur.

Dengan capaian ini, UNIMOF diproyeksikan memiliki **posisi strategis** sebagai universitas unggulan di tingkat regional, sehingga siap melanjutkan ke periode berikutnya (2039–2043) dengan fokus pada daya saing regional yang lebih luas dan penguatan jejaring internasional.

D. Periode 2039–2043: Daya Saing Regional II

Periode ini merupakan kelanjutan dari tahap Daya Saing Regional I (2034–2038). Setelah UNIMOF diakui sebagai perguruan tinggi rujukan di Nusa Tenggara Timur, fokus pengembangan pada fase 2039–2043 diarahkan pada penguatan daya saing regional yang lebih luas dengan memperluas jejaring nasional dan internasional, serta meningkatkan kapasitas riset unggulan.

UNIMOF pada periode ini dituntut bukan hanya menjadi universitas unggulan di NTT, melainkan juga berperan aktif dalam pembangunan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan keagamaan di kawasan timur Indonesia. Posisi ini strategis sebagai jembatan menuju internasionalisasi pada periode selanjutnya (2044–2048).

1. Latar Belakang dan Urgensi

Wilayah NTT dan kawasan timur Indonesia menghadapi tantangan kompleks, mulai dari ketimpangan pembangunan, kerentanan lingkungan, hingga kebutuhan peningkatan kualitas SDM. UNIMOF diharapkan hadir sebagai **pusat riset dan inovasi regional** yang memberikan solusi berbasis ilmu pengetahuan dan kearifan lokal. Pada fase ini, peningkatan jumlah dosen doktor, riset unggulan, paten, dan kerjasama internasional menjadi kebutuhan mendesak untuk menegaskan daya saing universitas.

2. Arah Kebijakan Utama

- a. Penguatan Riset Unggulan: memperluas bidang penelitian strategis, meliputi STEM Education, maritim, energi terbarukan, pangan, serta sosial-keagamaan.
- b. Inovasi dan Kekayaan Intelektual: mendorong dosen dan mahasiswa menghasilkan inovasi yang didaftarkan sebagai paten/HAKI.
- c. Jejaring Nasional dan Internasional: memperkuat kerjasama riset, pertukaran akademik, dan kolaborasi dengan universitas serta lembaga global.
- d. Pengembangan SDM: peningkatan jumlah dosen doktor dan peneliti unggulan yang berorientasi pada publikasi internasional.
- e. Citra Kelembagaan: membangun reputasi sebagai universitas unggul di kawasan timur Indonesia.

3. Strategi Pengembangan

- a. Memberikan insentif penelitian kompetitif untuk mendorong dosen berpartisipasi dalam hibah nasional dan internasional.
- b. Mendirikan inkubator riset dan inovasi untuk mempercepat komersialisasi hasil penelitian.
- c. Memperluas kolaborasi dengan universitas Muhammadiyah se-ASEAN dan universitas mitra internasional.
- d. Menyelenggarakan konferensi internasional tahunan dengan tema sesuai isu strategis regional.
- e. Mendorong mahasiswa terlibat dalam riset lintas disiplin dan menghasilkan karya inovatif.

4. Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2043

- a. Akreditasi: $\geq 90\%$ program studi “Unggul”, akreditasi institusi tetap terjaga di peringkat “Unggul” atau setara.
- b. Sumber daya manusia: $\geq 40\%$ dosen bergelar doktor, sebagian besar aktif dalam riset unggulan.

- c. Riset dan Inovasi: $\geq 20\%$ dosen memperoleh hibah penelitian nasional, dan minimal 10 paten/HAKI terdaftar.
- d. Publikasi: jumlah publikasi internasional meningkat signifikan, dengan $\geq 30\%$ dosen menulis di jurnal bereputasi.
- e. Kerjasama internasional: tercatat ≥ 5 kerjasama aktif dengan universitas dan lembaga internasional.
- f. Reputasi regional: UNIMOF diakui sebagai pusat riset dan inovasi unggulan di kawasan timur Indonesia, dengan kontribusi nyata pada penyelesaian masalah pembangunan lokal dan regional.

E. Periode 2044–2048: Menuju Global

Periode 2044–2048 merupakan fase penting dalam transisi Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) menuju universitas bertaraf internasional. Pada tahap ini, UNIMOF tidak hanya berperan sebagai perguruan tinggi unggulan regional, tetapi mulai memperluas kiprahnya ke tingkat global melalui internasionalisasi akademik, transformasi digital, dan kolaborasi internasional.

UNIMOF dituntut mampu bersaing di tingkat internasional dengan menghadirkan program studi, riset, dan inovasi yang diakui dunia, sekaligus tetap menjunjung identitas sebagai universitas Islam multikultural berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah.

1. Latar Belakang dan Urgensi

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi menuntut perguruan tinggi untuk adaptif dalam menghadapi disrupsi digital, mobilitas akademik internasional, serta kompetisi global. UNIMOF, yang telah kuat di level regional, perlu masuk ke tahap internasionalisasi dengan memanfaatkan potensi lokal (kemaritiman, energi terbarukan, multikulturalisme) sebagai keunggulan yang dapat ditawarkan ke dunia.

Internasionalisasi ini akan meningkatkan daya saing lulusan, memperkuat reputasi universitas, serta membuka akses pada sumber daya global untuk mendukung pembangunan daerah dan bangsa.

2. Arah Kebijakan Utama

- a. Transformasi Digital: menjadikan UNIMOF sebagai *digital university* berbasis AI, big data, dan teknologi Internet of Things (IoT).
- b. Internasionalisasi Kurikulum: menyusun kurikulum berbasis standar global dengan *dual degree program*, *student exchange*, dan *joint research*.

- c. Mobilitas Akademik: memperbanyak mahasiswa asing, dosen tamu internasional, dan kolaborasi riset global.
 - d. Riset dan Publikasi: memperluas kontribusi publikasi di jurnal internasional bereputasi serta memperkuat konferensi internasional tahunan.
 - e. Citra Global: membangun reputasi UNIMOF sebagai universitas Islam berkemajuan multikultural yang mampu berkontribusi pada isu global (sustainable development, pendidikan multikultural, lingkungan, energi terbarukan).
3. Strategi Pengembangan
- a. Membuka program studi internasional berbasis isu global: pembangunan berkelanjutan, maritim, energi hijau, pendidikan multikultural.
 - b. Menyelenggarakan program *dual degree* dan *joint research* dengan universitas luar negeri.
 - c. Menghadirkan minimal 5 dosen tamu internasional setiap tahun.
 - d. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing melalui beasiswa internasional dan program pertukaran.
 - e. Menerapkan *blended learning* dan *online learning* berbasis teknologi global.
 - f. Menjadi tuan rumah konferensi internasional tahunan yang konsisten.
4. Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2048
- a. Sumber daya manusia: $\geq 50\%$ dosen bergelar doktor, sebagian berpengalaman riset internasional.
 - b. Mahasiswa: minimal 10% mahasiswa asing dari total populasi mahasiswa.
 - c. Publikasi: $\geq 30\%$ publikasi ilmiah dosen diterbitkan di jurnal internasional bereputasi (Scopus/ISI).
 - d. Mobilitas akademik: terdapat ≥ 5 dosen tamu internasional setiap tahun.
 - e. Kurikulum: minimal 3 program studi internasional atau *dual degree* dengan universitas mitra global.
 - f. Citra kelembagaan: UNIMOF diakui sebagai universitas yang berorientasi global dan menjadi rujukan dalam isu pendidikan multikultural dan maritim di Asia Tenggara.

F. Periode 2049–2053: Reputasi Global

Periode 2049–2053 merupakan fase puncak dari roadmap pengembangan Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF). Setelah melewati fase konsolidasi, penguatan dasar, peningkatan daya saing regional, dan internasionalisasi, pada tahap ini UNIMOF diarahkan menjadi universitas riset bereputasi global.

Tujuan utama fase ini adalah menjadikan UNIMOF tidak hanya diakui secara nasional dan regional, tetapi juga diakui dalam percaturan pendidikan tinggi dunia. Reputasi global ini diwujudkan melalui riset unggulan kelas dunia, akreditasi internasional, kolaborasi global, serta peran aktif UNIMOF dalam isu-isu strategis internasional.

1. Latar Belakang dan Urgensi

Perkembangan global menuntut perguruan tinggi untuk berperan lebih luas dalam memecahkan persoalan dunia, seperti krisis lingkungan, energi, pendidikan multikultural, dan pembangunan berkelanjutan. UNIMOF, dengan kekhasannya sebagai universitas Muhammadiyah di kawasan timur Indonesia, memiliki potensi menjadi pusat kajian global dalam bidang maritim, multikulturalisme, energi terbarukan, dan pendidikan Islam berkemajuan.

Oleh karena itu, periode ini menjadi momentum bagi UNIMOF untuk meneguhkan identitas global melalui riset unggulan, tata kelola berkelanjutan, dan kemandirian finansial.

2. Arah Kebijakan Utama

- a. Universitas Riset Global: menjadikan UNIMOF pusat riset bereputasi internasional dalam bidang maritim, pendidikan multikultural, energi terbarukan, dan pembangunan berkelanjutan.
- b. Center of Excellence Internasional: mendirikan ≥ 3 pusat studi internasional yang menjadi rujukan global.
- c. Akreditasi dan Reputasi: memperoleh akreditasi internasional dari lembaga global (ASIC, AUN-QA, QS).
- d. Kemandirian Finansial: mengembangkan *endowment fund*, unit usaha universitas, dan kerjasama industri global.
- e. Green University: mewujudkan tata kelola berkelanjutan berbasis lingkungan (*eco-campus*).
- f. Peran Global Muhammadiyah: menjadikan UNIMOF sebagai representasi universitas Islam berkemajuan multikultural di Asia Tenggara.

3. Strategi Pengembangan

- a. Meningkatkan jumlah riset internasional kolaboratif dengan universitas top dunia.
- b. Membentuk minimal 3 Center of Excellence Internasional (misalnya: Multicultural Studies Center, Maritime and Blue Economy Center, Renewable Energy and Sustainability Center).

- c. Menjalin ≥ 30 kerjasama internasional aktif di bidang riset, pendidikan, dan pengabdian masyarakat.
 - d. Mengimplementasikan standar akreditasi internasional (ASIC, QS, AUN-QA).
 - e. Mengembangkan unit bisnis produktif kampus berbasis hasil inovasi (start-up, teknologi energi, produk riset unggulan).
 - f. Membangun sistem *green campus* yang efisien energi, ramah lingkungan, dan berorientasi keberlanjutan.
4. Hasil yang Diharapkan pada Tahun 2053
- a. Akreditasi institusi: peringkat “Unggul” secara nasional, serta diakui oleh akreditasi internasional.
 - b. Program studi: $\geq 70\%$ prodi terakreditasi “Unggul” secara nasional dan sebagian bersertifikat internasional.
 - c. Riset: minimal 3 *Center of Excellence Internasional* berdiri dan berfungsi.
 - d. Kerjasama internasional: ≥ 30 mitra internasional aktif, termasuk universitas dan industri global.
 - e. Publikasi: mayoritas publikasi ilmiah terbit di jurnal bereputasi internasional.
 - f. Mahasiswa: proporsi mahasiswa asing mencapai $\geq 15\%$.
 - g. Reputasi global: UNIMOF masuk dalam 500 besar universitas Asia menurut pemeringkatan internasional.
 - h. Identitas: UNIMOF diakui sebagai universitas Islam berkemajuan multikultural yang memberi kontribusi pada solusi global.

BAB V

P E N U T U P

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023–2053 merupakan dokumen strategis yang disusun sebagai pedoman arah pengembangan universitas dalam jangka panjang. RIP ini berfungsi sebagai landasan utama bagi seluruh perencanaan operasional tahunan, rencana strategis lima tahunan, serta program kerja fakultas, program studi, dan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere.

Penyusunan RIP ini berangkat dari visi, misi, tujuan, dan sasaran UNIMOF, yang dijabarkan secara rinci melalui analisis kondisi internal dan eksternal, identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT), serta arah pengembangan jangka panjang dalam bentuk roadmap hingga tahun 2053. Dengan demikian, RIP ini tidak hanya memberikan gambaran arah pengembangan kelembagaan, tetapi juga menguraikan strategi, kebijakan, serta indikator kinerja yang jelas, terukur, dan realistis.

RIP UNIMOF 2023–2053 disusun dalam tiga fase utama pengembangan, yaitu:

1. Fase Konsolidasi dan Penguatan Dasar (2023–2033), dengan fokus pada tata kelola, kurikulum, SDM, dan infrastruktur.
2. Fase Peningkatan Daya Saing Regional (2034–2043), dengan prioritas pada riset unggulan berbasis potensi lokal dan perluasan jejaring akademik.
3. Fase Internasionalisasi dan Reputasi Global (2044–2053), dengan orientasi pada universitas riset bereputasi internasional dan pusat kajian global multikulturalisme.

Keberhasilan implementasi RIP ini memerlukan komitmen bersama seluruh civitas akademika, dukungan dari Persyarikatan Muhammadiyah, kerjasama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, masyarakat, serta mitra nasional maupun internasional. Kolaborasi strategis tersebut akan memastikan bahwa UNIMOF dapat berkembang secara berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan zaman, serta mampu berkontribusi nyata dalam pembangunan daerah, bangsa, dan peradaban global.

Akhirnya, dengan tersusunnya RIP ini diharapkan Universitas Muhammadiyah Maumere semakin mantap melangkah menuju visinya, yakni: *“Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere yang unggul di Nusa Tenggara Timur dalam menghasilkan sarjana berintegritas, berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural.”*

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kekuatan, dan kemudahan dalam mewujudkan cita-cita luhur Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang memberi manfaat bagi umat, bangsa, dan dunia.